

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan individu bukan hanya dipengaruhi oleh *hereditas* (pembawaan) tetapi juga oleh lingkungan, baik lingkungan paling kecil yaitu lingkungan keluarga maupun lingkungan yang lebih luas, yaitu lingkungan masyarakat. Individu dituntut untuk dapat menyesuaikan diri terhadap lingkungan sosial sekitarnya, karena itulah yang akan membentuk kepribadian individu. Perkembangan sosial individu merupakan hasil dari kemampuan penyesuaian diri dengan orang lain melalui berbagai pengamatan dan pengalaman individu terhadap saudara, orang tua, teman, atau orang lain yang berada disekitarnya. Jika perilaku individu tidak sesuai dengan masyarakat serta individu itu tidak dapat menyesuaikan diri terhadap lingkungannya, kemungkinan besar individu akan mengalami kesulitan-kesulitan dalam hidup, bahkan penolakan dari masyarakat misalnya perilaku egois anak yang dapat mengganggu berinteraksi dengan teman-temannya.

Menurut Santi (2009:63) berpendapat bahwa “anak egois adalah anak yang hanya bisa mementingkan kepentingan sendiri dan memomorduakan orang lain”. Jadi anak hanya mementingkan kepentingannya sendiri dengan perilaku-perilaku yang biasa tidak diterima oleh teman-temannya. Menurut Rosmala (dalam Buke,2011:8) memaparkan bentuk perilaku anak egois meliputi; a) suka mengganggu teman dengan cara mencubit, memukul, dan mendorong, b) suka merebut benda temannya atau mainan kepunyaan temannya, menyembunyikan atau merusak mainan benda milik orang lain, c) tidak mempunyai keinginan melakukan aktivitas atas anjuran atau suruhan orang lain, dalam mengerjakan tugas tidak pernah selesai, d) perhatiannya terpecah, sukar untuk konsentrasi, dan cepat lelah dalam melakukan tugasnya, e) aktivitasnya berlebihan

dan motorik kasarnya yang lebih dominan daripada motorik halusnyanya. Berbagai macam perilaku anak yang telah dipaparkan merupakan indikasi perilaku anak yang egois.

Berdasarkan hasil observasi dan identifikasi fenomena perilaku anak egois ini di PAUD KB AN-NUR Kecamatan Tilongkabila, Kabupaten Bone Bolango, terdapat 12 anak dari 15 anak yang berperilaku egois sesuai dengan pemaparan bentuk-bentuk egois menurut Rosmala (dalam Buke,2011:8) yaitu ditandai dengan adanya anak sering mengganggu temannya dengan cara memukul dan mendorong, suka merebut mainan temannya, melaksanakan tugas yang telah diberikan guru tidak selesai, perhatiannya terpecah sukar untuk konsentrasi, aktivitas berlebihan serta motorik kasarnya lebih dominan daripada motorik halusnyanya. Perilaku egois ini disebabkan oleh adanya perasaan tidak aman, anak terlalu dimanjakan orang tua, orang tua yang terlalu melindungi anaknya .Peneliti dapat menyimpulkan bahwa perilaku egois anak PAUD KB AN-NUR Kecamatan Tilongkabila, Kabupaten Bone Bolango masih sangat tinggi, oleh karena itu peneliti bermaksud ingin meminimalisir perilaku egois anak agar anak dapat belajar dan bermain bersama dengan teman-temannya melalui teknik bermain boneka. Peneliti beranggapan bahwa melalui teknik bermain boneka jari dengan cerita-cerita yang menarik disertai pesan-pesan moral yang terkandung, sehingga anak akan merasa senang dan tertarik untuk terus mengikuti hingga usai pelaksanaan penelitian hal ini dengan alasan bahwa pada saat pembelajaran mendongeng atau cerita anak senang, itulah sebabnya peneliti melakukan penelitian dengan menggunakan teknik bermain boneka jari dibarengi cerita-cerita yang menarik.

1.2 Identifikasi Masalah

Masalah-masalah dalam penelitian berdasarkan uraian dari latar belakang, maka dapat diidentifikasi masalah-masalah perilaku anak egois yang ditandai:

- a. Mengganggu teman dengan cara memukul dan mendorong.

- b. Suka merebut mainan temannya.
- c. Melaksanakan tugas yang telah diberikan guru tidak selesai.
- d. Perhatiannya terpecah sukar untuk konsentrasi.
- e. Aktivitas berlebihan serta motorik kasarnya lebih dominan daripada motorik halusny.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, secara operasional permasalahan penelitian tindakan kelas ini dapat dirumuskan sebagai berikut: “Apakah Teknik Bermain Boneka Jari dapat Meminimalisir Perilaku Egois Anak PAUD KB AN-NUR di Kecamatan Tilongkabila Kabupaten Bone Bolango?”

1.4 Cara Pemecahan Masalah

Usaha untuk meminimalisir perilaku egois pada anak di PAUD KB AN-NUR menggunakan teknik bermain boneka jari ialah melalui langkah-langkah terapi bermain boneka jari, yaitu sebagai berikut:

- a. Guru menyiapkan boneka jari
- b. Guru mulai menceritakan sebuah cerita melalui bermain boneka tangan dengan berbagai ekspresi emosional pada karakteristik tokoh cerita
- c. Guru memberikan pesan-pesan moral pada setiap tokoh
- d. Guru dan anak-anak berdiskusi pesan-pesan yang terkandung dalam cerita yang baru diceritakan

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk meminimalisir perilaku egois anak melalui teknik bermain boneka jari pada anak PAUD KB AN-NUR Kecamatan Tilongkabila Kabupaten Bone Bolango.

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini ialah:

a. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini dapat bermanfaat untuk memberikan kontribusi yang berarti bagi sekolah dalam upaya meningkatkan mutu proses belajar mengajar.

b. Bagi Guru

Hasil penelitian ini dapat memberikan pengalaman bagi guru dalam menyelesaikan permasalahan yang muncul dalam proses kegiatan belajar mengajar serta dapat dijadikan referensi dalam mengupayakan bantuan yang diberikan kepada anak terkait dengan egois.

c. Bagi Anak

Hasil penelitian kelas ini dapat menjadi sarana bagi anak untuk meminimalisir perilaku egois di rumah dan perilaku di sekolah.

d. Bagi Peneliti

Hasil penelitian tindakan kelas ini menambah wawasan, pengetahuan dan pengalaman yang diperoleh selama perkuliahan dengan praktek langsung pada teori-teori ilmu bimbingan dan konseling serta memiliki pengalaman untuk dapat meminimalisir perilaku egois anak.

